

BAB I

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju dan modern menuntut adanya sumber daya manusia yang semakin berkualitas. Dalam membentuk manusia yang berkualitas salah satunya diperlukan peran dunia pendidikan. Dunia pendidikan sangat berkaitan dengan bagaimana seorang guru itu dalam mendidik peserta didiknya. Untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas hendaknya dibutuhkan guru yang bermutu dan profesional dibidangnya. Maka calon-calon guru harus dipersiapkan sebaik mungkin dengan berbagai cara untuk menghasilkan guru yang berkompeten dan berkualitas. Salah satu cara yang bisa ditempuh yaitu dengan menyampaikan materi-materi yang sesuai dan dibutuhkan dibidangnya, melakukan praktik dan pelatihan-pelatihan bagi calon guru, yang bisa tercermin dalam program yang dilaksanakan diperguruan tinggi yang bergerak dibidang keguruan yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Hal di atas menjadikan amanah bagi perguruan tinggi yang bergerak dibidang keguruan, salah satunya Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Sebagai kampus pendidikan, UNY menyelenggarakan PPL bagi mahasiswanya untuk belajar menjadi pendidik sebelum mahasiswa benar-benar terjun dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya dan mengaplikasikan ilmu-ilmu yang didapat selama berada dibangku perkuliahan.

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus ke masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Dari hasil pengaplikasian itulah pihak sekolah dan mahasiswa (khususnya) dapat mengukus kesiapan dan kemampuan sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas, tentunya dengan bekal keilmuan dari universitas.

Sejalan dengan Visi dan Misi UNY, produktivitas tenaga kependidikan, khususnya calon guru, baik dari segi kualitas maupun kuantitas tetap menjadi perhatian utama universitas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya beberapa usaha pembaruan, peningkatan dalam bidang keguruan seperti: Pengajaran Mikro (*micro teaching*), Praktik Pengalaman Lapangan I bagi Pendidikan Luar Biasa, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah yang diarahkan untuk mendukung terwujudnya tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan Praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan dan kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan pihak sekolah atau lembaga pendidikan serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan di SLB G Daya Ananda. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru yang profesional dan berkualitas.

A. Analisis Situasi

1. Sarana dan Prasarana

SLB G Daya Ananda beralamatkan di Kadirojo 153, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Siswa yang bersekolah di SLB G Daya Ananda terdiri dari dua yaitu bersekolah di SLB G Daya Ananda sekaligus tinggal di Asrama dan yang hanya bersekolah dan kembali pulang ke rumah masing – masing.

2. Visi dan Misi

Sebagai sebuah lembaga pendidikan SLB G Daya Ananda memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi

Terwujudnya peserta didik berkebutuhan khusus yang taqwa, berilmu, terampil, mandiri dan mampu bersosialisasi dengan lingkungan sesuai potensi dan atau kemampuannya.

b. Misi

- 1) Menumbuh kembangkan penghayatan, pengalaman keagamaan secara intensif, melalui pembelajaran dan praktik keagamaan sehari – hari

- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara intensif untuk mencapai ketuntasan belajar
- 3) Membekali siswa dengan berbagai keterampilan sesuai dengan potensi dan kemampuannya
- 4) Membantu siswa mengenali potensi dirinya dan mampu mengoptimalkan untuk dapat hidup secara mandiri
- 5) Melakukan kegiatan sosialisasi dengan masyarakat sekitar

3. Strategi Pembelajaran

Pembelajaran menekankan siswa sebagai individu yang dapat berkembang, mampu melakukan kompetisi terhadap dirinya sendiri serta mampu beradaptasi dengan lingkungan sesuai dengan kemampuannya. Secara periodic dilakukan kolaborasi dengan sekolah umum baik play group, TK dan SD umum.

Pembelajaran menggunakan berbagai media, baik visual, audio, audio visual, dan computer. Bekerjasama dengan perguruan tinggi yang berbasis pada pendidikan anak berkebutuhan khusus. Arah pendidikan bertumpu pada terjadinya proses pendidikan yang berkesinambungan.

Untuk mendukung jalannya pendidikan agar berjalan dengan baik maka haruslah didukung oleh tenaga pengajar yang professional. Di SLB G Daya Ananda tenaga pendidik terdiri dari berbagai macam lulusan yaitu :

1. Lulusan S1 PLB : 13 orang
2. Lulusan S1 Seni Rupa : 1 orang
3. Lulusan S1 Seni Tari : 1 orang
4. Lulusan S1 Seni Musik : 1 orang
5. Lulusan S1 Seni Kriya : 1 orang
6. Lulusan SMPS : 1 orang
7. Lulusan Fisioterapi : 2 orang
8. Lulusan Bahasa Inggris : 1 orang

Struktur Kelembagaan

1. Kepala sekolah : Drs. Supriyanto
2. WKS Urusan Kurikulum : Sakdiyah Fanani, S.Pd
3. WKS Urusan Sarpras : Mulyono, S.pd
4. WKS Urusan Humas : Wagiyanto, S.Pd
5. Komite Sekolah : Drs Sumadi

Table : Jumlah Guru dan Karyawan SLB G Daya Ananda

No	Jabatan	Status			Jumlah guru/ karyawan
		PNS	GTY	Guru / Karyawan Ekstrakurikuler	
1	Kepala sekolah	1			1
2	Guru kelas	9	3		12
3	Guru bidang studi		1		1
4	Guru ketrampilan		2		2
5	Guru ekstrakurikuler			5	5
6	Guru bina diri / bina gerak		2		2
7	karyawan			1	1
Jumlah keseluruhan guru / karyawan					24

Selain tenaga pendidik yang memadai, sarana dan prasarana yang tersedia juga harus mendukung jalannya pembelajaran guna memfasilitasi pendidik maupun peserta didik yang melaksanakan pembelajaran dilembaga tersebut. Fasilitas berupa bangunan maupun alat yang tersedia di SLB G Daya Ananda adalah sebagai berikut :

1. Adaptif ICT Room
2. Play Therapy Room
3. Fisio Therapy Room
4. Hydro Therapy pool
5. Studio Musik
6. Workshop Room
7. ADL Room
8. Peralatan olahraga khusus POA
9. Bengkel otomotif
10. Ruang ketrampilan putri (ruang tata boga)
11. Dapur
12. Ruang seni rupa
13. UKS
14. Mushola

15. 6 kamar mandi
16. 9 ruang kelas
17. Ruang Administrasi

Selain layanan di bidang akademik , SLB G Daya Ananda juga menyelenggarakan pembelajaran yang bersifat non akademik yakni bidang ketrampilan. Layanan bidang ketrampilan yang diselenggarakan adalah:

1. Pertanian lahan terbatas
2. Seni lukis
3. Seni kriya
4. Seni tari
5. Seni cetak
6. Seni music
7. Salon
8. Tata boga
9. Otomotif dan cuci motor
10. Komputer

Syarat pendaftaran bagi calon peserta didik di SLB G Daya Ananda adalah sebagai berikut :

- a. Umum
 1. Anak berkebutuhan khusus
 2. Anak usia sekolah (usia diantara 6 tahun sampai dengan 17 tahun)
 3. Anak tergolong mampu didik (educable) yang dibuktikan dengan surat keterangan kecerdasan dari psikolog (IQ minimal 50)
 4. Anak mampu melakukan kegiatan bantu diri umum / aktivitas sehari – hari (Activity Dailly Living)
 5. Sanggup mentaati peraturan sekolah
 6. Mengisi blanko pendaftaran yang dilengkapi dengan:
 - ✓ Fotokopi akte kelahiran anak
 - ✓ Fotokopi kartu keluarga/ CI
 - ✓ Fotokopi surat keterangan kecerdasan / IQ
 - ✓ Surat keterangan kesehatan khusus (misalnya THT)
 - ✓ Pas photo hitam putih 3 x 4 sebanyak 2 lembar

SLB G Daya Ananda banyak menjalin relasi dengan berbagai perusahaan dan juga lembaga. Berbagai bantuan dana didapat guna

memperbaiki sarana dan prasarana yang berada di sekolah. Berdasarkan pemaparan dari kepala sekolah SLB G Daya Ananda pernah mendapat bantuan dari AFF sebesar Rp. 50.000.000 yang dialokasikan pada perbengkelan yang ada di sekolah, dari Lamborgini sebesar Rp. 300.000.000, bantuan dari Belanda yang diwujudkan dalam bentuk ruang kelas, bantuan dari Jepang yang diwujudkan dalam bentuk kamar mandi (lavatory), dan masih banyak lagi.

4. Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar di SLB G Daya Ananada berlangsung dari hari senin hingga hari sabtu. Dimana dalam pelayanannya anak mendapatkan dua macam, yaitu layanan akademik dan layanan non akademik. Layanan akademik diselenggarakan tiap hari senin. Hari lain diisi dengan pembelajaran keterampilan dan terapi.

Pembelajaran akademik berlangsung di kelas. Setiap kelas terdiri dari beberapa siswa dan satu orang guru yang mengajar. Jadi dapat dikatakan pembelajaran di SLB G Daya Ananda bersifat klasikal. Namun tetap memperhatikan kemampuan dan kebutuhan dari setiap individu dalam hal ini adalah siswa.

B. RUMUSAN PROGRAM DAN RENCANA KEGIATAN PPL

Langkah awal sebelum pelaksanaan PPL adalah dengan melakukan observasi terkait dengan kondisi sekolah untuk mengetahui potensi, fasilitas, sarana prasarana, dan lingkungan sekolah yang mempengaruhi proses pembelajaran di sekolah. Observasi pada dasarnya meliputi lingkungan fisik, observasi peserta didik, dan observasi pembelajaran.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, mahasiswa merencanakan kegiatan yang dapat memberikan stimulus awal serta pengembangan lanjut dari komponen – komponen sekolah yang sudah ada sebagai wujud dari pengabdian masyarakat, serta dalam bentuk disiplin ilmu, kompetensi keilmuan dan ketrampilan tambahan lain yang dikuasai selama menimba ilmu di perguruan tinggi.

1. Program PPL Individu

a. Pembuatan media pembelajaran

2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

a. Penerjunan

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 oleh Koordinator DPL PPL. Kegiatan tersebut berupa penyerahan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah atau instansi yang terkait secara resmi. Kegiatan ini dihadiri oleh 10 orang mahasiswa dan 1 Koordinator DPL PPL yang disambut dengan baik oleh Kepala Sekolah dan Koordinator PPL Sekolah serta bapak dan ibu Guru Pembimbing mahasiswa PPL.

b. Observasi

Observasi dilangsungkan beberapa kali selama semester 6. Hal – hal yang diobservasi berupa kondisi fisik lingkungan sekolah dan kondisi kelas pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

c. Pembekalan

Sebelum mahasiswa terjun untuk melaksanakan kegiatan PPL, terlebih dahulu harus memiliki kesiapan mental serta penguasaan materi. Oleh sebab itu selain dilaksanakan praktik mengajar, mahasiswa juga diberi bekal tambahan. Pembekalan PPL ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2015.

d. Pelepasan

Merupakan kegiatan penerjunan mahasiswa didik secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan sejumlah program kegiatan dan praktik mengajar.

e. Persiapan Praktik Mengajar

Tahap ini merupakan tahapan yang sangat penting, karena berhubungan dengan kesiapan dan kemampuan mahasiswa PPL yang akan melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Adapun beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan ini, yaitu:

1) Konsultasi Persiapan Mengajar

Sebelum mengajar, mahasiswa PPL melakukan konsultasi kepada guru pembimbing dan guru kelas untuk menentukan materi yang harus diajarkan kepada peserta didik, penggunaan media dan metode yang tepat untuk mengajarkan materi tersebut agar pelaksanaan PPL berjalan lancar.

2) Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan kepada peserta didik harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Mahasiswa juga harus menguasai materi dari berbagai sumber bacaan, sehingga dapat

benar – benar menguasai materi yang akan disampaikan di dalam kelas.

3) Penyusunan Rencana Pembelajaran

Kegiatan ini sangat diperlukan sebagai acuan dalam proses pembelajaran. Hal ini berupa skenario yang akan dilaksanakan pada saat mengajar di dalam kelas. Selain itu, pembuatan RPP bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang akan diajarkan. Dengan kata lain, RPP menjadi pedoman kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

4) Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang sangat penting untuk keberhasilan proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai sarana dalam menyampaikan materi kepada peserta didik agar lebih mudah dipahami. Media dibuat agar penyampaian materi lebih komunikatif.

5) Pembuatan Alat Evaluasi

Evaluasi materi pembelajaran dilakukan setiap kali mahasiswa praktikan selesai mengajar dengan tujuan agar mahasiswa mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan dan agar dapat meningkatkan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

f. Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dimulai pada tanggal 12 Agustus 2015 di SLB G Daya Ananda. Setiap mahasiswa bertugas untuk mengajar dikelas yang telah ditentukan.

g. Penyusunan Laporan PPL

Dalam penyusunan laporan PPL, perlu dilakukannya konsultasi kepada dosen pembimbing serta guru pembimbing.

h. Penarikan

Setelah kegiatan PPL berakhir, secara keseluruhan kegiatan PPL diakhiri dengan penarikan mahasiswa dari lokasi PPL. Secara resmi mahasiswa PPL UNY yang berada di SLB G Daya Ananda diserahkan kembali kepada UNY pada tanggal 12 September 2012 melalui DPL PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan PPL dilaksanakan kurang lebih selama dua setengah bulan, dimana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Adapun persiapan yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) antara lain:

1. PPL 1

PPL 1 merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi Pendidikan Luar Biasa. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan observasi dan mengasesmen peserta didik di sekolah yang ditunjuk menjadi lokasi PPL. Hasil dari observasi dan asesmen yang dilakukan pada PPL 1 kemudian dijadikan alat yang digunakan untuk menyusun program pada PPL 2.

2. Observasi Kelas

Observasi pembelajaran di sekolah dilakukan secara individu baik di dalam ataupun di luar kelas. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat melihat dan mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dari hasil observasi tersebut, mahasiswa dapat berusaha untuk melaksanakan PPL secara maksimal.

Adapun hal-hal yang diamati saat observasi di kelas meliputi tiga aspek yaitu:

a) Perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran terdiri dari kurikulum, dan RPP.

b) Proses pembelajaran

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa, penggunaan waktu
- 5) Gerak
- 6) Cara memotivasi siswa
- 7) Teknik bertanya
- 8) Teknik penguasaan kelas
- 9) Penggunaan media

- 10) Bentuk dan cara evaluasi
 - 11) Menutup pelajaran.
- c) Perilaku siswa
- 1) Perilaku siswa di dalam kelas
 - 2) Perilaku siswa di luar kelas.
3. Bimbingan PPL 1
- Bimbingan PPL dilaksanakan seminggu sekali selama satu semester. Mahasiswa maju satu persatu kemudian mengemukakan masalah atau pun hasil asesmen yang didapatkan selama observasi. Kemudian teman lain beserta dosen pembimbing menanggapi dan memberikan masukan terkait dengan kesulitan dan permasalahan yang dihadapi.
4. Persiapan Sebelum Mengajar
- Sebelum mengajar, mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:
- a. Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran
Mahasiswa mahasiswa wajib menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran setiap kali akan melakukan praktik mengajar di kelas. RPP yang telah dibuat digunakan sebagai pedoman atau panduan dalam melakukan pertemuan dengan peserta didik. Untuk itulah, RPP harus benar-benar disusun sesuai dengan perhitungan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar perminggu dan materi yang harus disampaikan.
 - b. Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya atau pun model.
 - c. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing dan guru kelas yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. Pelaksanaan PPL

a. Persiapan

• Penyusunan RPP

Sebelum melakukan praktik mengajar mahasiswa terlebih dahulu membuat RPP yang disesuaikan dengan kurikulum, kemampuan siswa, dan kebutuhan siswa. RPP ini dijadikan sebagai pedoman dalam

mengajar agar pembelajaran yang dilakukan lebih terarah dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

- Konsultasi dengan guru pamong dan guru kelas

Konsultasi dilakukan untuk mengecek apakah RPP yang dibuat sudah benar atau belum. Hal ini dilakukan agar praktik lebih maksimal sesuai dengan yang diharapkan mahasiswa dan guru pembimbing.

- Pembuatan Media

Pembuatan media dilakukan guna mendukung jalannya pembelajaran di kelas agar lebih menarik. Media yang dibuat sesuai dengan tema pembelajaran yang berlangsung. Selain menggunakan media berupa benda peraga juga dapat menggunakan benda konkrit yang ada dilingkungan anak.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam praktik mengajar mahasiswa mendapat bagian untuk mengajar kelas VIII SMP LB SLB G Daya Ananda yang berjumlah 4 orang. Pembelajaran dilakukan setiap hari senin, selasa, kamis, dan sabtu. Hari senin, kamis dan sabtu anak mengikuti pembelajaran di kelas, sedangkan pada hari kamis anak mengikuti pembelajaran computer di lab computer.

Dalam proses pembelajaran selalu diawali dengan berdo'a yang dipimpin oleh seorang siswa secara bergiliran, presensi dan menanyakan kabar dari siswa. Selanjutnya adalah kegiatan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan. Agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara mahasiswa dengan siswa, maka dalam setiap pertemuan selalu melibatkan siswa dalam menyelesaikan soal yang dijawab secara lisan.

Adapun metode mengajar yang digunakan mahasiswa adalah metode ceramah, diskusi, demonstrasi, pengamatan dan tanya-jawab. Selesai menyampaikan materi pelajaran, mahasiswa terkadang memberi soal evaluasi. Pada pelaksanaannya, mahasiswa mahasiswa melakukan praktik mengajar sebanyak 6 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

No.	Hari/ Tgl	Pukul	Kegiatan	Keterangan
1.	25 Agustus 2015	07.30- 09.00	Mendampingi siswa kelas VIII untuk belajar computer dengan tema	Siswa kelas VIII yang hadir 4 orang. Anak – anak

			mengenal angka dan huruf	mengikuti pembelajaran dengan tertib
2.	20 Agustus 2015	07.30-09.00	Mengajar kelas VIII dengan tema mengenali angka dari 1 hingga 10 secara acak, mengenali warna buah, menjelaskan bagian – bagian tumbuhan, dan menyebutkan makanan hewan unggas	Siswa kelas VIII yang hadir 3 orang, satu anak tidak hadir dikarenakan sakit.
3	24 Agustus 2015	07.30-09.00	Mengajar kelas VIII dengan tema pembelajaran mengenali angka 1 hingga 10, mengenali konsep penjumlahan sederhana, dan mengenali makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar	Siswa kelas VIII yang hadir 4 orang. Anak – anak mengikuti pembelajaran dengan tertib
4	2 September 2015	07.30-09.00	Mengajar kelas VIII dengan tema pembelajaran yaitu mengenali konsep pengurangan sederhana, mengenali warna buah – buahan, mengenali cara menanam tumbuhan, dan mengenali cara merawat tumbuhan	Siswa kelas VIII yang hadir 4 orang. Anak – anak mengikuti pembelajaran dengan tertib
5	7	07.30-09.00	Mengajar kelas VIII	Siswa kelas VIII

	September 2015		dengan tema pembelajaran pengurangan sederhana, mengenal manfaat mengkonsumsi buah – buahan, dan mengetahui vitamin yang terkandung dalam buah - buahan	yang hadir 4 orang. Anak – anak mengikuti pembelajaran dengan tertib
--	-------------------	--	---	--

Deskripsi Praktik Mengajar

1. Praktik Mengajar I (20 Agustus 2015)

Praktik pembelajaran yang ke dua bertemakan mengenal penjumlahan sederhana dengan angka 1 hingga 10. Kegiatan diikuti oleh 3 siswa dikarenakan 1 siswa sakit. Sebelum mengenalkan konsep penjumlahan sederhana, terlebih dahulu anak diperkenalkan dengan angka 1 hingga 10. Anak telah mampu menyebutkan angka dari 1 hingga 10 secara beruruta namun apabila diacak anak masih mengalami kesulitan.

Pengenalan angka dilakukan dengan cara mahasiswa menuliskan angka satu per satu secara acak dan kemudian anak menirukan dan menyebutkan secara mandiri. Setelah itu anak diminta untuk maju kedepan kelas dan menuliskan angka dipapan tulis.

Selain mengajarkan pengenalan angka dan penjumlahan sederhana, mahasiswa juga mengajarkan pelajaran IPA dengan tema mengenal makhluk hidup dilingkungan sekitar hal ini terkait dengan RPP yang bersifat tematik. Sub tema dari pembelajaran IPA yang diajarkan adalah mengenal warna buah – buahan, mengenal bagian tumbuhan, dan mengenal makanan hewan unggas.

Sedangkan untuk pembelajaran IPA digunakan media berupa gambar – gambar buah dengan berbagai macam warna, tubuhan yang ada dilingkungan sekolah, dan gambar binatang unggas.

2. Praktik Mengajar II (24 Agustus 2015)

Pembelajaran ke tiga masih bertemakan penjumlahan sederhana dengan angka 1 hingga 10. Pembelajaran kali ini diikuti oleh 4 anak. Media yang digunakan berupa papan tulis, spidol, kartu angka, dan kartu gambar. Melanjutkan pengenalan angka dari 1 hingga 10.

Kegiatan pertama adalah dengan meminta anak untuk menulis angka dari 1 hingga 10 di buku masing – masing, selanjutnya meminta anak untuk maju ke depan kelas untuk menuliskan angka dipapan tulis dengan bimbingan mahasiswa.

Selanjutnya, mahasiswa membagi kartu yang bertuliskan angka dari 1 hingga 10 kepada masing – masing anak. Setelah itu mahasiswa menyebutkan angka dan anak diminta untuk mencari angka yang sama dengan yang disebutkan oleh mahasiswa.

Selain mengajarkan matematika, mahasiswa juga mengajarkan bermacam – macam buah dengan warnanya dan macam – macam makanan unggas seperti ayam makan jagung, beras, padi, beras dan lain – lain.

3. Praktik Mengajar III (25 Agustus 2015)

Pembelajaran pertama kelas VIII SMP adalah pembelajaran computer yang diikuti oleh 4 siswa. Pembelajaran dilaksanakan pada pukul 07.30 hingga 09.00 yang bertempat di lab komputer. Pembelajaran pada awalnya diisi oleh guru kelas yaitu Bapak Tris, namun kemudian pembelajaran diserahkan kepada mahasiswa. Materi yang disampaikan dapat disesuaikan dengan program kerja mahasiswa.

Pembelajaran diisi dengan menuliskan nama teman yang ada didalam kelas beserta mahasiswa yang mengajar. Setelah menuliskan nama anak diminta untuk menulis angka dari 1 hingga 10 beserta tulisan latinnya.

Pada awal pembelajaran anak dapat mengikuti dengan baik dan tidak gaduh. Namun saat anak mulai bosan, anak terus meminta untuk bermain game terlebih dahulu baru menuliskan tugas yang diberikan.

4. Praktik Mengajar IV (2 September 2015)

Pada pembelajaran kali ini diikuti oleh 4 anak. Tema pembelajaran berupa perhitungan sederhana. media yang digunakan berupa kartu gambar. Anak diminta untuk mengurutkan kartu angka yang ada didepan masing masing anak. Setelah diurutkan anak diminta untuk menempel kartu angka dibuku masing masing.

Setelah penempelan gambar anak dikenalkan konsep penjumlahan sederhana dengan menggunakan jari tangan. Anak diberikan soal lalu bersama mahasiswa menjawab pertanyaan secara bersama – sama. Pemberian soal dilakukan secara berkali – kali dengan mengurangi bantuan sedikit demi sedikit.

Sedangkan untuk pembelajaran IPA, anak diminta untuk mengelompokkan buah berdasarkan warnanya sebagai contoh buah yang berwarna merah ada apel, strawberry, tomat, sedangkan buah berwarna hijau semangka, jambu, melon dan lain sebagainya.

Selain pengelompokkan warna buah, anak bersama mahasiswa mendeskripsikan cara menanam tumbuhan dari proses mencari bibit, mencari tanah, menanam tumbuhan hingga memberi pupuk dan menyirami tanaman.

5. Praktik Mengajar Pertemuan V (7 September 2015)

Pada pertemuan ke lima pembelajaran diikuti oleh 4 orang anak tema pembelajaran adalah pengurangan sederhana dengan angka 1 hingga 10. Media yang digunakan berupa jari tangan dan juga kelereng.

Sedangkan pada pembelajaran IPA adalah mengenal manfaat mengonsumsi buah – buahan. Media yang digunakan berupa gambar berbagai macam buah. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah ceramah, diskusi dan tanya jawab.

Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL ini adalah dengan membuat laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan yang sudah dilaksanakan selama PPL di SLB G Daya Ananda. Laporan PPL disusun secara individu dengan persetujuan dari guru pembimbing, koordinator PPL, dosen pembimbing PPL, dan kepala sekolah SLB G Daya Ananda.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan (Evaluasi) Dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode, serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi mahasiswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer yang handal, sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan.

Dalam pelaksanaannya proses pembelajaran tidak terlepas dari kendala baik itu karena siswa, mahasiswa, maupun media yang digunakan, namun demikian pembelajaran tetap berlangsung dengan baik. Selama pembelajaran walaupun tidak terlalu banyak namun

pengetahuan siswa mengalami peningkatan hal ini terlihat dari yang semula siswa belum dapat mengenal angka secara acak kini beberapa anak telah dapat menyebutkan angka secara acak dengan benar. Anak dapat melakukan perhitungan penjumlahan sederhana meskipun dengan angka yang sederhana yakni dengan angka 1 hingga 4.

Sedangkan untuk kemampuan IPA anak menjadi lebih mengetahui nama bagian dari tumbuhan seperti akar, batang, tangkai, daun, bunga dan buah. Anak dapat menyebutkan bagaimana cara menanam tanaman yang baik dan bagaimana merawat tanaman.

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat berlatih mengasesmen kebutuhan anak
- b. Mahasiswa dapat belajar bagaimana membina hubungan yang baik antara siswa, guru, dan teman sejawat
- c. Mahasiswa dapat berlatih membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus dan RPP untuk setiap materi pokok.
- d. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi dan sumber pelajaran serta belajar merancang strategi pembelajaran.
- e. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
- f. Mahasiswa belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi, media, dan sumber pembelajaran.
- g. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- h. Mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal ketrampilan mengajar, secara pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode mengajar.
- i. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.
- j. Mahasiswa belajar untuk mengenal dan memahami karakter dari masing-masing siswa yang sangat beragam.

Dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) di SLB G Daya Ananda, mahasiswa menghadapi hambatan- hambatan yang bersumber dari diri mahasiswa sendiri maupun dari tempat mahasiswa melaksanakan

PPL di sekolah. Hambatan-hambatan yang dihadapi mahasiswa antara lain:

1. Hambatan dari mahasiswa sebagai mahasiswa:
 - a. Sebagai mahasiswa yang masih awam, dalam menyampaikan konsep materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif.
 - b. Mahasiswa belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran.
2. Hambatan dari Siswa
 - a. Beberapa siswa kadang membuat kegiatan sendiri dan mengganggu siswa yang lain.
 - b. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi, konsentrasi tidak mampu bertahan lama, hingga sering kali anak membuat gaduh keadaan kelas.
 - c. Sebagian siswa ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara siswa yang lain sudah paham
 - d. Ada siswa yang selali minta untuk istirahat dan segera keluar lingkungan kelas.

2. Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL

PPL yang dilakukan selama kurang lebih 1 bulan yaitu dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015 berjalan dengan lancar. Meskipun dalam pelaksanaannya terdapat hambatan-hambatan namun hal tersebut tidak menjadi masalah yang berarti. Banyak manfaat dan pengalaman yang didapat mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL di SLB G Daya Ananda.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari kegiatan pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL tersebut merupakan salah satu kegiatan yang mampu memberikan banyak pengalaman mengajar bagi mahasiswa sebagai calon guru.
2. Kegiatan PPL memberikan wawasan kepada mahasiswa mengenai wawasan lingkungan sekolah dan hal lain yang berkaitan
3. PPL merupakan bagian dari mata kuliah, dimana pelaksanaannya dilakukan secara langsung di sekolah. Mahasiswa mendapat materi pembelajaran di universitas kemudian diaplikasikan di lingkungan sekolah, tetapi tetap beradaptasi dengan semua peraturan yang berlaku di sekolah tersebut yang akhirnya penggabungan dari keduanya dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, baik itu dalam mengenali sifat, sikap, dan tingkah laku siswa yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Hal ini menambah pengalaman mahasiswa untuk mempersiapkan diri menjadi seorang guru yang berkompetensi di bidangnya karena mahasiswa yang melaksanakan PPL dituntut untuk memiliki kemampuan profesi, kemampuan individu, dan kemampuan bermasyarakat.
4. Sebelum mengajar di depan kelas perlu dilakukan observasi untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang potensi dan karakteristik siswa yang ada di sekolah sehingga dapat ditentukan kekurangan dan kelebihan siswa. dengan didapatkan kekurangan dan kelebihan siswa maka pembelajaran yang diberikan dapat sesuai dengan kebutuhan anak
5. Penguasaan materi dan strategi belajar merupakan hal penting di samping persiapan lain seperti penyusunan perangkat pembelajaran.
6. Mahasiswa harus mempersiapkan diri baik mental maupun intelektual untuk menjadi guru yang professional.
7. Adanya hubungan dan kerjasama yang baik antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah sangat diperlukan untuk mewujudkan suatu kinerja yang baik pula.

8. Praktik PPL yang dilaksanakan di SLB G Daya Ananda telah berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon positif dari pihak sekolah.
9. Siswa di SLB G Daya Ananda menghargai dengan keberadaan mahasiswa PPL, sehingga mampu mengikuti kegiatan pembelajaran yang dibersamai oleh mahasiswa PPL.
10. Manfaat yang diperoleh mahasiswa PPL yaitu:
 - a. Menambah pemahaman mahasiswa tentang proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.
 - b. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah.
 - c. Menambah rasa percaya diri mahasiswa untuk menjadi seorang guru sepenuhnya.
 - d. Memperoleh pengalaman bagaimana membina hubungan yang baik antara mahasiswa dengan peserta didik, guru, maupun dengan mahasiswa yang lain

B. SARAN

Untuk meningkatkan keberhasilan PPL pada tahun berikutnya, perlu diadakan beberapa perbaikan. Sebagai mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL, saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi SLB G Daya Ananda
 - a. Mempertahankan kerjasama pelaksanaan PPL dengan Universitas Negeri Yogyakarta.
 - b. Semangat belajar peserta didik hendaknya senantiasa ditingkatkan.
 - c. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi sesama warga sekolah agar terjalin kekeluargaan dalam mendukung peningkatan sekolah.
2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Mengadakan koordinasi yang jelas dan teratur antara mahasiswa PPL, DPL, sekolah, dan pihak lain yang terkait selama PPL berlangsung.
 - b. Perlunya pengkajian ulang tentang cara penyampaian informasi kepada mahasiswa yang akan melaksanakan PPL agar tidak terjadi simpang siur.
 - c. Mempertahankan kerjasama pelaksanaan PPL dengan SLB G Daya Ananda

- d. Pembekalan pada mahasiswa yang akan melakukan PPL hendaknya lebih ditingkatkan dan lebih ditekankan pada pelaksanaan teknis di lapangan.
 - e. Lebih meningkatkan monitoring pelaksanaan PPL agar dapat dengan cepat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan PPL.
3. Bagi Mahasiswa
- a. Mahasiswa hendaknya dapat memanfaatkan kegiatan PPL untuk memperoleh pengalaman sebagai bekal untuk menjalani profesi nantinya.
 - b. Mahasiswa harus terus belajar untuk lebih siap menghadapi tantangan di masa yang akan datang.
 - c. Mahasiswa harus mementingkan kerjasama tim, dan juga harus lebih mempersiapkan diri agar tujuan dari yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan.
 - d. Sebelum melaksanakan praktik mengajar, hendaknya mahasiswa benar-benar siap dan menguasai materi yang diajarkan.
 - e. Kedisiplinan dan keikhlasan dalam menjalankan tugas ini sangat penting sehingga tidak merasa terbebani.
 - f. Membina hubungan baik dengan pihak sekolah, khususnya guru pembimbing dan seluruh elemen personalia sekolah pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Tim PPL. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta : UNY.